

Waspada! DBD di Musim Penghujan

KARANGANYAR (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar mencatat 282 kasus demam berdarah dengue (DBD) hingga pekan pertama Oktober sejak Januari 2020. Dari 282 kasus tersebut, seorang meninggal dunia. Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas Kesehatan Karanganyar, Sri Winarno mengatakan sebaran kasus terbanyak di Colomadu dan Gondangrejo. “Wilayah terbanyak kasus DBD lantaran pola mobilitas warga tinggi hingga minim kesadaran gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN),” katanya, Rabu (4/11).

Jumlah kasus terbanyak terjadi di Kecamatan Colomadu dengan total jumlah 69 kasus. Di wilayah ini pula seorang pasien kasus DBD meninggal dunia berusia dewasa. Kemudian diikuti Kecamatan Gondangrejo dengan 45 kasus dan kecamatan Jumantono sebanyak 30 kasus. Sri Winarno membuktikan korelasi jumlah kasus dengan pola hidup sehat dan bersih. Hasil penyelidikan epidimologi di wilayah adanya kasus DBD menunjukan masih banyak ditemukan jentik nyamuk. Lebih lanjut Winarno mengatakan, musim penghujan biasanya ramai kasus DBD.

(Lim)

Petugas Satlantas Bagikan Sayuran

BANJARNEGARA (KR) - Petugas Satlantas Polres Banjarnegara membagikan sayuran kepada sejumlah pengguna jalan. Pembagian dilakukan saat digelar Operasi Zebra Candi 2020 hari ke-9, Selasa (3/11). Petugas juga membagikan masker, leaflet, brosur, stiker, snack, minuman. Kapolres Banjarnegara AKBP Fahmi Arifrianto SH SIK MH MSi melalui Kasat Lantas AKP Erwin Chan Siregar SH SIK MH mengatakan, aksi tersebut merupakan upaya pencegahan kecelakaan dan edukasi masyarakat agar taat Lalu Lintas dan protokol kesehatan.

“Kegiatan kami berupa membagikan sayuran, snack, minuman kepada masyarakat yang tertib berlalu lintas dan disiplin protokol kesehatan, melakukan penempelan stiker pada kendaraan, pembagian leaflet, brosur ops zebra candi dan masker,” kata Erwin Chan Siregar.

(Mad)



KR-Muchtar M

Petugas Satlantas Polres Banjarnegara membagikan sayuran kepada pengguna jalan.

LUNAS PEMBAYARAN PBB 100% LEBIH AWAL
Desa dan Kelurahan Diberi Penghargaan

WONOSOBO (KR) - Pemerintah desa, kelurahan, hingga kecamatan yang berhasil lunas pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) lebih awal mendapat penghargaan dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo. Penghargaan sebagai bentuk apresiasi positif tersebut diserahkan Bupati Wonosobo Eko Purnomo di Krisna Resto Garden Wonosobo, Rabu (4/11).

Dalam kesempatan ini Bupati, menyampaikan bahwa PBB memiliki potensi sangat besar bagi daerah, yaitu mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD). Bisa dikatakan bahwa keberhasilan penerimaan PBB merupakan salah satu indikator penilaian keberhasilan bagi para camat, lurah dan kepala desa (kades) dalam menjalankan roda pemerintahan.

Jadi pemberian penghargaan bagi pemerintah desa, kelurahan, dan kecamatan

ini sebagai bentuk apresiasi atas capaian prestasi lunas PBB 100% lebih awal.

“Kepada para camat, lurah, dan kades, kami minta untuk selalu melakukan pemantauan terhadap para petugas PBB, koordinator, serta pembimbing di wilayah masing-masing. Pastikan SPPT PBB benar-benar sampai dan terbayarkan oleh wajib pajak,” tandasnya.

Bupati juga mengimbau masyarakat, khususnya para wajib pajak agar dalam membayar PBB tidak perlu menunggu jatuh tempo. Perlu diketahui bahwa PBB sangat diperlukan guna meningkatkan pelayanan dan pembangunan di daerah.

Jadi mari bersama-sama berpartisipasi untuk meningkatkan PAD, sehingga target telah ditetapkan dapat tercapai 100%. “Dengan meningkatnya pendapatan daerah, maka akan mampu meningkatkan pembangunan dae-

rah pula. Pada akhirnya mampu mensejahterakan masyarakat,” tuturnya.

Kepala BPPKAD Wonosobo Junaedi, menyebutkan hingga jatuh tempo per 30 September 2020, ada se-

banyak 188 desa/kelurahan dan 6 kecamatan yang telah lunas PBB-P2, dengan jumlah SPPT mencapai 763.000 wajib pajak. Sedangkan nominal pajak mencapai Rp 17,7 miliar atau (89,86%)

dari pokok yang telah ditentukan pemerintah daerah sebesar Rp 19,7 miliar. Sedangkan pendapatan per 2 November 2020 sudah mencapai lebih dari Rp 18,4 miliar.

(Art)



KR-Ariswanto

Bupati Wonosobo memberikan apresiasi dan penghargaan bagi pemerintah desa, kelurahan, dan kecamatan yang lunas PBB 100% lebih awal.

PERKEMBANGAN PANDEMI COVID-19 MASIH DINAMIS
Masyarakat Diminta Menaati Protokol Kesehatan

GROBOGAN (KR) - Perkembangan kasus pandemi Covid-19 di Grobogan hingga Kamis (4/11) siang, berlangsung secara dinamis. Terjadi penambahan satu kasus baru, dua sembuh, dan satu meninggal.

Dengan demikian, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 620 orang. Sebanyak 476 orang di antaranya dinyatakan sembuh, dan 91 orang meninggal. Sementara yang masih dirawat di rumah sakit 18 orang, dan menjalani isolasi mandiri sebanyak ada 35 orang.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan Ir Endang Sulistyoningsih MT, menjelaskan

jumlah kasus positif Covid-19 sebanyak 620 orang tersebut, merupakan hasil tes swab sejak Covid-19 muncul di daerahnya. Jika ditotal warga yang sudah dilakukan tes swab, ada sekitar 10.215 orang, 620 orang di antaranya dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19, atau sekitar 6,07 persen. Terkait hal itu, diperlukan upaya serius untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona.

Dikatakan, hampir setiap hari kasus baru positif Covid-19 di daerahnya muncul. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat Grobogan terhadap bahayanya Covid-19. Hal itu bisa dilihat ketika Tim Penegakan Hukum Prokes (Gakum Prokes) Cegah Covid-19 Grobogan melakukan operasi yustisi di tempat umum. Banyak masyarakat tidak mengindahkan protokol kesehatan. Masyarakat akan-akan menganggap bahwa virus korona sudah berlalu. Sehingga ketika melakukan aktivitas sehari-hari ada yang mengabaikan maslaah protokol kese-

hatan. Padahal hingga saat ini, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terus mengintensifkan pencegahan virus korona.

“Selama digelar operasi yustisi, Tim Gakkum Cegah Covid-19 menemukan sekitar 1.000 warga yang tidak memakai masker saat mereka di tempat umum atau di luar rumah. Untuk itu kami tidak henti-hentinya mengingatkan kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan. Yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, yang kita kenal dengan 3M,” pinta Endang.

(Tas)

HUKUM

SUAMI KORBAN TIDAK HADIR

Kasus PSK Tewas Batal Direkonstruksi

SLEMAN (KR) - Rekonstruksi kasus tewasnya seorang Pekerja Seks Komersial (PSK) berinisial DP (41), batal digelar Polsek Depok Barat, Kamis (5/11).

Pasalnya, suami korban yakni BR (40) hingga siang tidak hadir di lokasi kejadian sekaligus tempat rekonstruksi digelar, sebuah keinginan wilayah Depok Sleman.

Rekonstruksi dengan tersangka tunggal AP (23) mahasiswa asal Purworejo ini, rencananya digelar pukul 10.00, namun hingga pukul 12.00, BR tidak hadir.

Bahkan saat dihubungi melalui ponselnya yang aktif, tidak ada respons. Kapolsek Depok Barat Kompol Rachmadiwanto SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Isnaini SH, mengatakan BR merupakan pelapor sekaligus suami korban.

“Dia wajib hadir karena orang yang pertama kali mengetahui keadaan korban yang sekarat setelah ditinggalkan pelanggannya. Dia merupakan saksi kunci sehingga karena tidak hadir, rekonstruksi hari ini ter-

paksa kami batalkan. Sangat kami sesalkan, apalagi semua pihak sudah hadir antara lain tersangka dan penasihat hukumnya, jaksa dan sejumlah saksi, bahkan dokter forensik RSUP Bhayangkara juga datang,” ujarnya. Diungkapkan, BR sudah sejak jauh hari diberitahu adanya rekonstruksi yang membutuhkan kehadirannya.

Bahkan malam sebelum rencana rekonstruksi, BR sudah bersedia untuk hadir. Terkait hasil otopsi, Isnaini mengungkapkan tidak menemukan penyebab kematian wanita asal Solo Jawa Tengah itu. Karena itulah, dokter forensik RSUP Bhayangkara tergerak ikut hadir dalam rencana rekonstruksi.

Isnaini memastikan, dalam kasus itu hanya ada tersangka tunggal yakni DP. Tersangka AP dijerat Pasal 359 KUHP dan atau Pasal 363 KUHP yakni tentang kelalaian yang menyebabkan orang meninggal dan atau pencurian dengan pemberatan.

(Ayu)

Mobil Pengangkut Air Mineral Terguling

SLEMAN (KR) - Kecelakaan tunggal terjadi di Ringroad Utara Condongcatut Depok Sleman, Kamis (5/11), melibatkan mobil box Nopol AD 1589 LT. Kendaraan yang dikemudikan Suratman (45) warga Sukoharjo itu, menabrak pembatas jalan kemudian terguling setelah ban sebelah kiri belakang meletus.

Akibatnya, sekitar 200 kardus air mineral yang diangkut oleh kendaraan tersebut, berhamburan di jalan, sehingga sempat terjadi kemacetan.

“Ban bagian belakang tiba-tiba meletus saat kendaraan saya bawa dengan kecepatan sedang dari arah timur. Kendaraan kemudian oleng dan menabrak pembatas jalan sisi kiri kemudian terguling,” ungkap Suratman.

Sedangkan kernet, Didik (25) menuturkan, me-

reka berangkat dari Solo Baru sekitar pukul 07.00. Mereka hendak mengantarkan air mineral ke daerah Wates.

“Tapi sampai TKP tiba-tiba terdengar bunyi ledakan dan kendaraan langsung terguling. Alhamdulillah kami berdua tidak mengalami luka, namun air mineral yang kami bawa berhamburan di jalan,” ucapnya.



KR-Wahyu Priyanti

Mobil box pengangkut air mineral yang terguling, berhasil dievakuasi.

DUGAAN KORUPSI DI DLH

Jaksa Tahan 2 ASN dan 1 Pegawai SPBU

PURBALINGGA (KR) - Dua Aparatur Sipil Negara (ASN) masing-masing CK dan M, serta seorang karyawan SPBU, SK, ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dana BBM truk pengangkut sampah dan dana retribusi sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Purbalingga. Ketiganya langsung ditahan di sel gedung Kejari) Purbalingga, Rabu (4/11) rore.

“Hari ini kami menetapkan tiga tersangka tindak korupsi pada Dinas Lingkungan Hidup tahun anggaran 2017-2018,” tutur Kasi Pidus Kejari Purbalingga, Mayer Volmar Simanjuntak, kemarin.

Mayer mengungkapkan, saat peristiwa korupsi terjadi, CK menjabat

Kasi Pengelolaan Sampah dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PP-TK). Sedang M sebagai staf PPTK merangkap bendahara penerimaan retribusi pelanggan sampah.

Modus tersangka CK dan M dengan membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) pembelian BBM

KEJAR KELOMPOK LAWAN DENGAN CLURIT

Pelaku Klithih Dihajar Massa

YOGYA (KR) - Pelaku klithih, AL (20) warga Merangsang, dihajar massa karena kedatangan membawa clurit. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka mendekam di Mapolsek Umbulharjo.

Kapolsek Umbulharjo Kompol Ahmad Setyo Budiantoro SH didampingi Kabag Humas Polresta AKP Sartono, Kamis (5/11), mengungkapkan sebelumnya tersangka bersama 7 temannya berkeliling untuk mencari seseorang yang pernah bermasalah dengan mereka. Namun sampai di ringroad selatan, rombongan tersangka bertemu dengan kelompok lain.

“Kedua rombongan itu sempat saling ejek. Kemudian saling melempar batu. Selanjutnya tersangka mengejar rombongan lawannya sambil mengacungkan clurit. Sedangkan 5 orang temannya putar balik dan tidak ikut melakukan pengejaran,” ungkapnya.

Sampai di simpang empat Giwangan, tersangka justru dikejar balik oleh rombongan lawannya yang berjumlah 6 orang sambil diteriaki klithih. Sampai di Tungkak Sorosutan, tersangka berhasil ditangkap warga.

“Kelompok lawan berani mengejar balik karena tahu hanya 2 orang yang mengejar mereka. Begitu tertangkap, tersangka sempat dihajar massa. Beruntung di sekitar lokasi ada petugas yang sedang patroli sehingga tersangka berhasil diamankan,” ujarnya.

Selanjutnya tersangka dibawa ke Mapolsek Umbulharjo untuk dilakukan pemeriksaan. “Atas perbuatannya, tersangka sekarang mendekam di tahanan Mapolsek Umbulharjo. Sedangkan untuk pembonceng, masih dijadikan saksi,” jelasnya. (Sni)

Polisi Sita Ribuan Pil Koplo

BANTUL (KR) - Petugas Satuan Narkoba Polres Bantul dipimpin Iptu Mulyanto SE MM menangkap Rs alias Gitong (25) warga Karangtalun Imogiri Bantul, Rabu (4/11), di Dusun Manggung Wukirsari Imogiri. Lelaki tersebut diduga sebagai pengedar psikotropika.

Dari tangan tersangka petugas menyita barang bukti satu bungkus paket warna coklat didalamnya terdapat 200 tablet kemasan warna silver alprazolam tablet 1mg dan 2 tablet kemasan biru atarax alprazolam tablet 1mg serta 2 tablet dalam kemasan warna biru muda valdimex 5 diazepam tablet 5mg.

Dua toples warna putih berisi 1.000 butir pil warna putih berlabel Y dan dua tablet merlopam 2 lorazepam 2mg, satu bungkus paket warna hitam tiga toples warna putih berisi 1.000 butir pil warna putih berlabel Y. Petugas juga menyita uang sebanyak Rp 2.-450.000. Kini kasus tersebut dalam penyelidikan petugas Sat Narkoba Polres Bantul.

Kasat Resnarkoba Polres Bantul AKP Archye Nevadha SIK MH, Kamis (5/11), mengatakan penangkapan tersebut bermula ketika Rabu (4/11) pagi, Tim Opsnal menerima informasi jika seseorang bernama Gitong berencana melakukan transaksi jual beli narkoba. Informasi tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan di lapangan. Kemudian masih dihari yang sama sekitar pukul 10.30 bergerak ke wilayah Kecamatan Imogiri.

Petugas melihat seseorang yang diyakini Gitong, residivis kasus penyalahgunaan obat daftar G atau psikotropika pada tahun 2018 berada di sebuah agen jasa ekspedisi di Desa Wukirsari. Setelah dibuntuti, petugas kemudian menangkapnya di Manggung Wukirsari Imogiri Bantul. Saat digeledah ditemukan paketan tersebut berisi 1 kemasan berisi 200 tablet alprazolam tablet 1mg dan 2 tablet atarax alprazolam tablet 1mg serta dua kemasan valdimex 5 diazepam tablet 5mg. Gitong mengaku selain psikotropika tersebut ia juga memesan pil dari seseorang berinisial Ar.

(Roy)